

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sehingga dapat diolah dan dijadikan suatu hasil atau kesimpulan dari penelitian (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, objek penelitian merupakan inti dari studi yang dilakukan, yang menjadi sumber utama bagi peneliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data agar dapat menjawab rumusan masalah secara sistematis dan terukur.

Objek penelitian ini adalah implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dalam tata kelola keuangan BLUD Air Minum Kota Cimahi. Penelitian ini memfokuskan pada proses, mekanisme, serta efektivitas penerapan PPK-BLUD, serta faktor pendukung dan penghambat dalam tata kelola keuangan BLUD Air Minum Kota Cimahi.

Lokasi penelitian adalah lingkungan, tempat, atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan di BLUD Air Minum Kota Cimahi yang beralamat di Komplek Perkantoran Pemerintah Kota Cimahi, Jalan Rd. Demang Hardjakusumah No. 1, Blok Jati, Cihanjuang, Kota Cimahi

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa BLUD Air Minum Kota Cimahi merupakan instansi penyedia layanan air bersih milik Pemerintah Kota Cimahi yang telah menerapkan sistem PPK-BLUD sejak bertransformasi dari Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) menjadi BLUD. Lembaga ini menjadi contoh yang relevan untuk diteliti dan dianalisis guna memahami dinamika implementasi pola pengelolaan keuangan di sektor pelayanan publik.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu menggambarkan fenomena implementasi PPK-BLUD secara holistik, kontekstual, dan mendalam (Harahap dalam Hadiwinata, 2022) sehingga hasilnya tidak hanya bermanfaat bagi

instansi yang diteliti, tetapi juga menjadi masukan bagi pemerintah daerah lainnya yang berencana menerapkan pola serupa dalam mengelola keuangan BLUD.

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan, menginterpretasikan, serta menganalisis fenomena atau kebijakan publik secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami realitas sosial secara utuh menelaah makna di balik suatu peristiwa, serta memperoleh pemahaman mendalam atas tindakan, pengalaman, dan persepsi dari pelaku atau informan yang terlibat langsung (Creswell dalam Hadiwinata, 2022). Metode ini dianggap tepat untuk menganalisis bagaimana pola pengelolaan keuangan BLUD diterapkan dalam praktik, karena tidak hanya fokus pada angka atau data kuantitatif, tetapi lebih menekankan pada pemahaman proses, dinamika pelaksanaan, serta hambatan dan peluang yang muncul di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus intrinsik. Studi kasus intrinsik dilakukan untuk mendalami secara intensif suatu kasus spesifik yang tidak dimaksudkan untuk generalisasi. Fokus utamanya adalah pada pemahaman secara menyeluruh terhadap konteks unik dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, kasus yang dikaji adalah implementasi PPK-BLUD di BLUD Air Minum Kota Cimahi.

Sebagaimana dijelaskan oleh Amaanullah (2020) studi kasus bersifat kontekstual dan mendalam, di mana peneliti menelusuri berbagai aspek internal dari organisasi untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang diterapkan. Oleh karena itu, pendekatan deskriptif kualitatif sangat berguna dalam mengevaluasi pelaksanaan PPK-BLUD dari sisi pengelolaan keuangan, akuntabilitas, dan efisiensi operasional.

Dalam pelaksanaannya, peneliti secara aktif melakukan wawancara, observasi serta analisis terhadap dokumen untuk menggali informasi yang mendalam dan kontekstual. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap fenomena secara alamiah, fleksibel, dan interaktif, sesuai dengan karakteristik metode kualitatif (Setianto, 2024).

### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian penting dalam penelitian karena akan menjadi dasar dalam melakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017), sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berasal dari sumber primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara, observasi, atau interaksi langsung, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, literatur, atau sumber lain yang relevan dan telah tersedia sebelumnya.

#### **3.2.2.1 Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan di BLUD Air Minum Kota Cimahi. Informasi dikumpulkan dari berbagai narasumber, seperti Kepala BLUD, Kepala Divisi Keuangan dan Umum, bagian akuntansi, serta pihak terkait lainnya.

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu, di mana informan dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait implementasi Pola Pengelolaan Keuangan BLUD. Teknik ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017) yang menyatakan bahwa purposive sampling digunakan ketika peneliti memiliki pertimbangan khusus dalam menentukan sumber data yang dinilai paling memahami permasalahan yang diteliti.

#### **3.2.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, namun tetap memiliki keterkaitan yang erat dengan fokus kajian. Dalam penelitian ini, data sekunder bersumber dari berbagai dokumen resmi yang dimiliki oleh BLUD Air Minum Kota Cimahi, antara lain dokumen Peraturan

Kepala Daerah tentang PPK-BLUD, laporan keuangan tahunan, standar operasional prosedur (SOP) terkait pengelolaan keuangan, serta pedoman teknis pengelolaan BLUD yang merujuk pada Permendagri Nomor 79 Tahun 2018.

Selain itu, data sekunder juga mencakup arsip wawancara, catatan kegiatan, dan dokumentasi lain yang mendukung pelaksanaan penelitian. Setianto, 2024) menegaskan bahwa dokumen sekunder memiliki peran penting dalam penelitian kualitatif karena dapat digunakan untuk menguatkan dan mengonfirmasi temuan yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi. Di samping itu, literatur lain seperti jurnal ilmiah, artikel akademik, serta skripsi yang relevan turut dimanfaatkan untuk memperkaya sudut pandang dan memperluas analisis dalam kajian ini.

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data menjadi aspek penting yang menentukan kedalaman dan keakuratan informasi yang diperoleh. Menurut Sugiyono 2019 dalam (Rasyid, 2022), teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural setting*), dengan data primer sebagai sumber utama dan penggunaan teknik gabungan seperti wawancara mendalam dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dua teknik utama dalam pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi. Pemilihan kedua teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam. Selain itu, penggunaan dua sumber data ini memungkinkan peneliti untuk melakukan triangulasi data guna meningkatkan validitas temuan penelitian.

#### 3.2.3.1 Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi secara langsung dari narasumber yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu bentuk wawancara yang memungkinkan adanya fleksibilitas dalam pengembangan pertanyaan selama proses wawancara berlangsung dan termasuk kategori *in-depth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas dan mendalam dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini melibatkan sejumlah narasumber yang dikelompokkan ke dalam dua kategori, yakni narasumber utama dan narasumber pendukung. Narasumber utama berasal dari internal BLUD Air Minum Kota Cimahi serta pihak pembina, baik dari aspek teknis maupun keuangan, mengingat keterlibatan langsung mereka dalam penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD. Sementara narasumber pendukung berasal dari akademisi dan pengelola keuangan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yang diharapkan dapat memberikan sudut pandang strategis dan objektif guna memperkuat hasil analisis penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Utama

No	Narasumber	Alasan Pemilihan
1.	Kepala BLUD Air Minum Kota Cimahi	Penanggung jawab utama dalam setiap kebijakan dan pelaksanaan operasional
2.	Kepala Divisi Keuangan dan Umum	Bertanggung jawab dalam aktivitas dan pelaporan keuangan.
3.	Pelaksana Perencanaan	Bertanggung jawab atas penyusunan perencanaan keuangan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran..
4.	Pelaksana Pengadaan Barang dan Jasa	Mengelola dan bertanggung jawab atas proses pengadaan barang/jasa secara mandiri di BLUD.
5.	Bendahara Penerimaan	Mengetahui realisasi pendapatan harian, kas masuk, dan piutang pelanggan.
6.	Bendahara Pengeluaran	Bertanggung jawab atas pencairan dana dan pertanggungjawaban belanja, serta memberikan informasi teknis terkait realisasi pengeluaran anggaran.

Tabel 3.2 Daftar Narasumber Pendukung

No	Narasumber	Alasan Pemilihan
1.	Pembinaan Keuangan (BPKAD Kota Cimahi)	Pembina keuangan BLUD: Membina, mengawasi, mengevaluasi, dan memberikan asistensi implementasi PPK-BLUD sesuai Permendagri 79 Tahun 2018.
2.	<i>Expert/Akademisi</i>	Sebagai narasumber independen yang memberikan perspektif objektif atas implementasi PPK-BLUD Permendagri 79 Tahun 2018.

### 3.2.3.2 Telaah Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen resmi objek penelitian. Dokumen ditelaah untuk mendukung dan melengkapi penelitian sebagai salah satu sumber data yang terjamin validitasnya. Dokumen tersebut bisa berupa laporan keuangan, SOP internal, peraturan kepala daerah, surat keputusan remunerasi dan dokumen-dokumen lainnya.

### 3.2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati (Sugiyono, 2017). Instrumen ini sangat penting dalam penelitian karena digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan aktif dalam proses pengumpulan data, dari wawancara, hingga dokumentasi.

Tabel 3.3 Daftar Pertanyaan Narasumber Utama

Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (Permendagri 79/2018)	Pertanyaan Wawancara
Pengelolaan Anggaran dan Kas	Bagaimana pengelolaan anggaran dan kas di BLUD Air Minum Kota Cimahi?

	Apa peluang dan tantangan yang muncul dalam mengelola anggaran dan kas tersebut?
Pengadaan Barang dan Jasa	Bagaimana pengelolaan pengadaan barang dan jasa di BLUD Air Minum Kota Cimahi?  Apa peluang dan tantangan yang muncul dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa tersebut?
Tarif Layanan BLUD	Bagaimana pengelolaan penetapan tarif layanan dilakukan di BLUD Air Minum?  Apa peluang dan tantangan dalam melakukan penyesuaian tarif terhadap keberlanjutan operasional?
Piutang dan Utang/Pinjaman BLUD	Bagaimana pengelolaan utang dan piutang di BLUD Air Minum Kota Cimahi?  Apa peluang dan tantangan dalam pengelolaan utang dan piutang tersebut?
Investasi	Bagaimana pengelolaan Investasi yang dilakukan di BLUD Air Minum?  Apa peluang dan tantangan dalam proses pengelolaan Kerjasama tersebut?
SILPA (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran)	Bagaimana kebijakan BLUD dalam mengelola dan memanfaatkan SILPA?  Apa peluang dan tantangan dalam proses pengelolaan SILPA tersebut tersebut?
Pelaporan dan Pertanggungjawaban	Bagaimana penyusunan dan penyampaian laporan keuangan yang dilakukan BLUD Air Minum?  Apa peluang dan tantangan dalam proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tersebut?

Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Narasumber Pendukung

<b>Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (Permendagri 79/2018)</b>	<b>Pertanyaan untuk Akademisi</b>
Pengelolaan Anggaran dan Kas	Bagaimana pandangan Anda tentang fleksibilitas dalam penggunaan pendapatan dan belanja oleh lembaga layanan publik?
Pengadaan Barang dan Jasa	Bagaimana pandangan anda tentang pengelolaan pengadaan barang dan jasa di BLUD Air Minum Kota Cimahi?
Tarif Layanan BLUD	Bagaimana pandangan anda tentang pengelolaan penetapan tarif layanan dilakukan di BLUD Air Minum?
Piutang dan Utang/Pinjaman BLUD	Bagaimana pandangan anda tentang pengelolaan utang dan piutang di BLUD Air Minum Kota Cimahi?
Investasi	Bagaimana pandangan anda tentang pengelolaan Investasi yang dilakukan di BLUD Air Minum?
SILPA (Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran)	Bagaimana pandangan anda tentang pengelolaan SILPA di BLUD Air Minum?
Pelaporan dan Pertanggungjawaban	Bagaimana pandangan anda tentang penyusunan dan penyampaian laporan keuangan BLUD Air Minum?

### 3.2.5 Teknik Analisis Data.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles, Huberman dan Saldana (2014) yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) : Pengumpulan data dilakukan melalui teknik utama, yaitu wawancara. Wawancara digunakan untuk memperoleh data primer secara langsung dari narasumber yang diharapkan dapat menggali informasi mendalam sesuai dengan fokus penelitian.
2. Kondensasi Data (*Data Condensation*) : Proses ini melibatkan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstrakan data yang relevan. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian disisihkan. Data yang berkaitan dengan fleksibilitas PPK-BLUD disusun, diklasifikasikan, dan

dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu untuk mempermudah analisis lebih lanjut.

3. Penyajian Data (*Data Display*): Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan langsung dari informan, serta matriks tematik. Penyajian data ini berfungsi untuk membantu peneliti memahami pola dan hubungan antar komponen data secara sistematis dan memudahkan proses analisis.
4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*): Kesimpulan awal diambil secara bertahap berdasarkan temuan lapangan. Untuk memastikan keabsahan, kesimpulan diverifikasi dengan triangulasi, yakni membandingkan data dari wawancara berbagai narasumber dengan data dokumentasi resmi. Kesimpulan akhir menggambarkan implementasi fleksibilitas keuangan BLUD, tantangan yang ditemui, dan implikasinya terhadap tata kelola keuangan.

### **3.2.6 Keabsahan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya, diperlukan upaya untuk menjaga keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan yang menyatakan terjadinya ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data penelitian dapat dipercaya dan hasil penelitian dapat diandalkan (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengumpulan informasi yang bertabiat mencampurkan dari bermacam metode pengumpulan informasi serta sumber informasi (Margono dalam Hadiwinata, 2022). Adapun bentuk triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan melakukan cek ulang terhadap bukti atau hasil temuan penelitian yang dilakukan. Melalui teknik triangulasi sumber, penulis berusaha membandingkan data yang

diperoleh dari setiap sumber atau informan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan (Hadiwinata, 2022).

Peneliti membandingkan dan mengecek ulang data yang diperoleh dari berbagai narasumber seperti Kepala BLUD, Subkoordinator Perencanaan, dan Bendahara Penerimaan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengkaji data yang diperoleh dari beberapa narasumber berbeda untuk menjawab pertanyaan yang sama atau serupa. Tujuannya adalah untuk melihat konsistensi informasi, memahami variasi pandangan, serta memperkuat validitas temuan.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengujian data yang telah didapatkan dari teknik pengumpulan data yang berbeda (Sugiyono dalam Amaanullah, 2020). Peneliti menggabungkan dua teknik pengumpulan data, yakni wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil wawancara dengan dokumen resmi seperti laporan keuangan, SOP internal, peraturan kepala daerah, surat keputusan remunerasi dan dokumen lainnya.

Dengan penerapan teknik triangulasi ini, diharapkan data yang dianalisis dalam penelitian ini mampu menggambarkan secara utuh implementasi Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) pada BLUD Air Minum Kota Cimahi, serta menjamin validitas hasil temuan.